

Graphic Video and Social Media Training for Yogyakarta Special District Police

Pelatihan Video Grafis dan Sosial Media Untuk Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta (Polda DIY)

Bernadhed

Universitas Amikom Yogyakarta

Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman Yogyakarta, telp/fax (0274) 884201 / (0274) 884208

e-mail: bernadtagger@amikom.ac.id

Abstrak

Internet sudah merambah ke berbagai lini kehidupan, termasuk dalam bidang kepolisian. Dimana fenomena penggunaan internet dalam penyebaran informasi sangat berperan penting disana. Hal ini juga dirasakan oleh pihak kepolisian khususnya dari Humas Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan adanya sosial media seperti Facebook, Twitter dan Instagram, mereka dituntut banyak permintaan masyarakat untuk menunjukkan pelayanan dan fasilitas dan kejadian dalam melayani masyarakat dan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Kepolisian Daerah DIY, dengan menggunakan media sosial sehingga mudah sekali diakses dan sangat mudah diterima karena berupa informasi video. Dalam pelatihan ini para peserta diajarkan pengenalan media sosial khususnya Instagram, dalam bagaimana persiapan menggunakan aplikasi tersebut, kiat-kiat posting yang tepat sebagai konten halaman Instagram sehingga dapat menjadi branding dan sesuai harapan dan tepat sasaran dari konsumen yang diinginkan. Serta petunjuk teknis yang tepat sehingga mampu memaksimalkan penggunaan Instagram dengan baik. Peserta juga akan dibekali dengan editing video secara smartphone dengan aplikasi yang cukup memadai sebagai media edit untuk konten Instagram resmi Kepolisian Daerah, dengan memberikan pelatihan teknis seperti menggunakan aplikasi pihak ketiga seperti Kine Master, Quick Pro dan Adobe Premiere berbasis mobile.. Materi-materi yang diberikan diharapkan mampu memberikan nilai lebih dari sebuah akun media sosial yang telah peserta gunakan sebelumnya. Lebih memaksimalkan penggunaan media sosial tersebut untuk Branding dan konten yang sesuai dan terkait.

Kata kunci: internet, instagram, video, media sosial, kepolisian, polda

Abstract

The internet has penetrated into various lines of life, including in the police field. Where the phenomenon of the use of the internet in disseminating information plays an important role there. This was also felt by the police, especially from the Public Relations of the Yogyakarta Special Region Police. With the existence of social media such as Facebook, Twitter and Instagram, they are demanded by many community requests to show services and facilities and events in serving the community and some activities carried out by the Regional Police of DIY, using social media so that they are easily accessible and very easily accepted because they are video information. In this training the participants were taught the introduction of social media, especially Instagram, in how to prepare to use the application, tips on posting the exact contents of the Instagram page so that it can be branding and match the expectations and targets of the desired consumers. As well as the right technical instructions so as to be able to maximize the use of Instagram properly. Participants will also be provided with smartphone video editing with sufficient application as editing media for the official Instagram content of the Regional Police, by providing technical training such as using third-party applications such as Kine Master, Quick Pro and Adobe Premiere based on mobile. given is expected to be able to provide more value than a social media account that participants have used before. Maximize the use of social media for branding and relevant and related content.

Keywords: *internet, instagram, video, social media, police department*

1. PENDAHULUAN

Internet saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan manusia, hampir semua lini kehidupan menggunakan internet termasuk dalam pemasaran [1]. Penggunaan media social memang sangat kuat sekali dalam pemasaran sebuah produk ataupun jasa. 56,2 % pengguna menfollow akun perusahaan atau personal yang memberikan mereka informasi baik produk ataupun jasa. Seperti instagram yang sangat menarik sekali dengan tampilan gambar dan fitur video[2].

Selain kondisi diatas, kehadiran internet telah menggeser media lama seperti cetak menjadi beralih ke media baru berupa media digital dan lebih spesifik lagi kedalam media sosial seperti Instagram, Youtube dan sejenisnya[3] sehingga pada kenyataanya pun memang pembekalan hal untuk video sebagai informasi sangat tepat guna. Terlebih lagi masyarakat mengkonsumsi informasi dengan sangat besar-besaran melalui media sosial ini di internet[4], yang semakin meningkatkan perlunya pelatihan ini diadakan.

Pihak Humas Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta ingin memaksimalkan dari Sosial Media berupa Instagram dengan melakukan posting konten yang tepat dan sesuai sekaligus menjadi tempat untuk sarana informasi resmi. Maka, diadakan pelatihan selama satu hari membahas detail dan teknis dari video grafis dan Sosial Media Instagram yang dilaksanakan di Kantor Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. TINJAUAN TEORI

2.1 Sosial Media

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif[5].

2.2 Video Graphy

Digital video merupakan salah satu contoh wujud nyata dari sebuah karya cipta yang menggunakan fasilitas aplikasi komputer dibidang multimedia dengan jalan menggabungkan antara audio dan visual, meliputi suara, teks, gambar, animasi dan film sehingga akan menghasilkan suatu cerita video yang menarik[6].

2.4 Tinjauan Pustaka

Publikasi pengabdian masyarakat tentang pelatihan Video Editing Tingkat SMK Se-Kota Singaraja oleh Sugihartini, Dkk. Dalam pengabdian ini dilakukan pelatihan teknis bagaimana melakukan proses editing video dan pengambilan gambar yang tepat. Pelatihan ditujukan untuk para siswa se Kota Singaraja dengan menggunakan kamera profesional. [7]

Publikasi pengabdian masyarakat tentang pelatihan video editing dengan fokus kepada konten visual adalah oleh Khoirudin dalam Peningkatan Kemampuan Membuat Video Animasi Stop Motion Bagi Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Tugu Semarang. Dengan hasil akhir berupa visual video. [8]

Publikasi pengabdian masyarakat tentang pelatihan penggunaan media sosial seperti yang dilakukannya oleh Riya Widayanti Universitas Esa Unggul, dimana para siswa SMK diperkenalkan penggunaan yang baik dan

benar dalam mengupload sebuah konten. Pada sebuah jurnal “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang”. [9]

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan sharing session dan pembahasan teknis dengan peserta menggunakan perangkat masing-masing. Adapun output dan proses teknis kegiatan disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Luaran dari Kegiatan

No	Permasalahan	Solusi	Hasil Capaian
1.	Belum ada pengetahuan dari peserta dalam mempersiapkan konten berupa video baik dari pengambilan gambar, proses <i>editing</i> , <i>rendering</i> hingga unggah konten ke media sosial	Diadakan Pelatihan melakukan secara teknis terkait mempersiapkan konten berupa video baik dari pengambilan gambar, proses <i>editing</i> , <i>rendering</i> hingga unggah konten ke media sosial	Peserta Pelatihan mampu mempersiapkan konten berupa video baik dari pengambilan gambar, proses <i>editing</i> , <i>rendering</i> hingga unggah konten ke media sosial
2.	Belum ada Pengetahuan tentang bagaimana proses isi konten Instagram dengan pemilihan yang tepat seperti foto tidak salah focus, <i>center of interest</i> dan foto terkonsep dls.	Diadakan proses sharing terkait proses isi konten Instagram dengan pemilihan yang tepat seperti foto tidak salah focus, <i>center of interest</i> dan foto terkonsep dls.	Peserta Pelatihan mampu membuat isi konten Instagram dengan pemilihan yang tepat seperti foto tidak salah focus, <i>center of interest</i> dan foto terkonsep dls.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada materi ini, peserta pelatihan diajarkan penggunaan media sosial dan bagaiman melakukan proses posting konten yang sesuai baik dari persiapan hingga pengunggahan. Pembekalan dari Pihak Kepolisian terkait penggunaan Media Sosial oleh Kabid Humas Polda DIY AKBP Yuliyanto, S.I.K., M, Sc. Dan dilanjutkan dengan materi dari Penulis. Meliputi:

1. Pengenalan Media Sosial
2. Bagaimana menyiapkan konten seperti foto dan video termasuk teoritis teknik pengambilan gambar, efek-efek yang digunakan serta teknis lainnya
3. Proses Upload dari hasil editing pelatihan.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan yang telah diadakan.





Gambar 1 Peserta Pelatihan Dalam Video Grafi dan Media Sosial di Lingkungan Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. KESIMPULAN

Dari Pelatihan Pelatihan Video Grafis dan Sosial Media Untuk Kepolisian Daerah ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Konten Videografis dapat membantu pihak Kepolisian menyampaikan informasi
- b. Penggunaan instagram dalam mengunggah videografis ini akan menambah informasi akan sampai kepada masyarakat lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kabid Humas Polda DIY Bpk AKBP Yuliyanto, S.I.K., M, Sc. Dan Ibu Sinungwati, S.H., M.I.P beserta jajarannya dalam dukungan terhadap kegiatan PkM ini. Dan penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Amikom Yogyakarta atas sarana dan prasarana yang disediakan untuk kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

References

- [1] J. Sarwono and K. P. A.H, *Perdagangan Online: Cara Bisnis di Internet*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012
- [2] *Instagram User Follows Digital Branding*. Jakpat. [Online]. Available: emarket.com. (Accessed 5 November 2019).

- [3] I. N. Iksanti. “Sikap Remaja Terhadap Tayangan Vlog” Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018.
- [4] J. A. Jabar, “Peran Pengguna Media Sosial Youtube Terhadap Tindakan Sosial Keagamaan”. Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.
- [5] A. N. Cahyono “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, Jurnal Unita, 2017.
- [6] M. N. Rifai & R. A. Triono, “Implementasi Teknik Pengambilan Gambar Pembuatan Video Klip Kidung Reggae Grup Band Gatholotjo”, *Journal Speed. Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 6 No 1 - ISSN : 1979-9330*, 2016.
- [7] N. Sugihartini, K. Agustini dan I. A. Pradnyana. “Pelatihan Video Editing Tingkat Smk Se-Kota Singaraja”, Jurnal Widya Laksana, Vol.6, No. 2, Agustus, 2017.
- [8] Khoirudin, “Peningkatan Kemampuan Membuat Video Animasi Stop Motion Bagi Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Tugu Semarang”. [Online]. Available : <http://repository.usm.ac.id/>. (Accessed 12 November 2019)
- [9] R. Widayanti, “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang” Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul Volume 1 Nomor 2. 2015.

